

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA PADA KOPERASI SERBA USAHA SEJAHTERA PERIODE 2021- 2023

**Dwi Hermayanti<sup>1</sup>, Muhammad Arbyansah<sup>2</sup>, Afiini Izatii<sup>3</sup>, Hadli Lidya Rikayana<sup>4</sup>**  
[dwihermayanti2@email.com](mailto:dwihermayanti2@email.com)<sup>1</sup>, [arbyansah.08@gmail.com](mailto:arbyansah.08@gmail.com)<sup>2</sup>, [afiiniizatii05@gmail.com](mailto:afiiniizatii05@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[h.lidya.rikayana@umrah.ac.id](mailto:h.lidya.rikayana@umrah.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Maritim Raja Ali Haji

### ABSTRAK

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas dan likuiditas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera selama periode 2021–2023. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Profit Margin Ratio (PMR) adalah rasio profitabilitas yang digunakan. Rasio likuiditas juga termasuk Current Ratio dan Cash Ratio. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari Laporan Keuangan KSU Sejahtera, yang dikumpulkan dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSU Sejahtera secara umum mampu menghasilkan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama periode penelitian, yang menunjukkan kinerja profitabilitas yang relatif baik dan stabil. Namun, di sisi likuiditas, meskipun Current Ratio menunjukkan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada kondisi yang cukup baik, Cash Ratio malah menunjukkan kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan belum cukup untuk menutup kewajiban lancar secara langsung, melainkan masih bergantung pada aktivasi aset lancar lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSU Sejahtera dalam periode 2021–2023 cukup baik dalam sisi profitabilitas, namun belum cukup baik dalam sisi likuiditas tepatnya Cash Ratio. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan pengelolaan kas serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait analisis kinerja keuangan koperasi.

**Kata Kunci:** Koperasi Serba Usaha, Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan.

### ABSTRACT

*Using financial ratio analysis, particularly profitability and liquidity ratios, this study aims to evaluate the financial performance of the Sejahtera Multipurpose Cooperative (KSU) during the 2021–2023 period. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), and Profit Margin Ratio (PMR) are the profitability ratios used. Liquidity ratios also include the Current Ratio and Cash Ratio. This study uses a quantitative method with secondary data from the KSU Sejahtera Financial Report, collected from the Annual Members Meeting (RAT) report. The results show that KSU Sejahtera was generally able to generate an increase in Operating Surplus (SHU) during the study period, indicating relatively good and stable profitability performance. However, in terms of liquidity, although the Current Ratio indicates the cooperative's ability to meet short-term obligations is in a fairly good condition, the Cash Ratio actually indicates an unhealthy condition. This indicates that the company's cash and cash equivalents are not sufficient to cover current liabilities directly, but still depend on the activation of other current assets. Therefore, it can be concluded that KSU Sejahtera's financial performance in the 2021–2023 period was quite good in terms of profitability, but not yet satisfactory in terms of liquidity, specifically the Cash Ratio. The results of this study are expected to provide evaluation material for cooperative management in improving cash management and serve as a reference for further research related to cooperative financial performance analysis.*

**Keywords:** Multipurpose Cooperative, Financial Statements, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Financial Performance.

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 1 Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan mendasari kegiatannya di atas prinsip koperasi serta sebagai penggerak ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang berisi perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama untuk menjalankan usaha secara demokrasi guna memenuhi kebutuhan bersama para anggotanya (FAHRUDIN et al., 2022)

Jenis koperasi di Indonesia menurut lapangan usahanya ada 5 yaitu sebagai berikut:

### 1) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi merupakan suatu unit usaha bersama yang kegiatan usahanya menyediakan berbagai barang konsumsi.

### 2) Koperasi Produksi

Koperasi produksi beranggotakan para pelaku usaha kecil menengah (UKM). Peran aktif pelaku UKM ini yang diharapkan mampu menggerakkan kegiatan usaha koperasi produksi.

### 3) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (Kospin) merupakan unit usaha bersama yang dibentuk oleh beberapa orang guna membantu anggota dan Masyarakat di bidang keuangan. Kegiatan usahanya berupa layanan penerimaan simpanan maupun pinjaman dengan bunga ringan.

### 4) Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan unit usaha bersama yang kegiatan usahanya membebarkan layanan atau jasa kepada anggota atau masyarakat. Jasa adalah sesuatu yang tidak berwujud, tetapi keberadaannya bisa memberikan kepuasan dan manfaat bagi penggunaannya.

### 5) Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha merupakan unit usaha yang kegiatannya meliputi semua bidang, seperti konsumsi, produksi, simpan pinjam, maupun jasa. Saat ini, jenis koperasi serba usaha dijumpai banyak dilingkungan sekitar. Koperasi ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi anggota dan masyarakat (Sinaga et al., 2024).

Koperasi serba usaha Sejahtera merupakan koperasi yang awalnya didirikan dari kumpulan ibu-ibu majelis taklim dengan modal awal hanya Rp. 300.000 yang di ketuai oleh ibu Hj. Mulyana di wilayah Batu Sembilan Kecamatan Tanjungpinang Timur pada tahun 2007. Koperasi ini didirikan untuk memberikan pinjaman modal dalam bentuk uang yang dijadikan ke barang kebutuhan sehari-hari anggotanya, lalu sekarang mereka juga memberikan pinjaman uang kepada anggotanya.

Tabel 1. Saldo Laporan Perhitungan Hasil Usaha

TAHUN	SISA HASIL USAHA BERSIH
2021	Rp 83.153.843,00
2022	Rp 84.609.187,00
2023	Rp 95.362.954,00

Dalam uraian latar belakang di atas, maka penulis menarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sejahtera Periode 2021-2023”

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif yang berasal dari Koperasi serba usaha sejahtera periode 2021-2023. Dan sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Data Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Sejahtera Tahun 2021-2023

	2021	2022	2023
Laba Kotor	105.504.368	120.735.129	113.496.346
Pendapatan	115.126.500	132.060.000	124.821.000
Total Aset Lancar	749.437.052	793.265.986	881.982.047
Sisa Hasil Usaha	83.153.843	84.609.187	95.362.187
Total Ekuitas	460.699.543	502.144.472	601.749.487
Kewajiban Lancar	249.093.410	305.092.352	315.587.348
Kas	113.371.651	126.860.585	20.002.323
Bank	27.496.401	27.495.401	112.583.635

Berdasarkan angka dalam laporan keuangan koperasi serba usaha sejahtera selama periode 2021-2023, mengalami perubahan di setiap tahunnya maka, di dapat hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai berikut:

### 1. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi Serba Usaha Sejahtera menggunakan empat rasio yaitu berdasarkan rasio *Gross Profit Margin, Nett Profit margin, Retur non aset, retur non equity*.

a. **Gross Profit Margin (GPM)** berdasarkan laporan keuangan KSU Sejahtera selama periode 2021-2023 dapat dihitung rasio profitabilitas berdasarkan GPM sebagai berikut:

Hasil Perhitungan GPM pada KSU Sejahtera

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Pendapatan (Rp)	Rasio	Kriteria
2021	105.504.368	115.126.500	91,6%	Sangat Sehat
2022	120.735.129	132.060.000	83,7%	Sangat Sehat
2023	113.496.346	124.821.000	91%	Sangat Sehat

Data menunjukkan KSU Sejahtera mampu menghasilkan laba yang stabil. Anda bisa melihat kinerja koperasi cukup kuat karena empat rasio profitabilitas berada pada kategori baik sepanjang 2021 - 2023.

- Pada tahun 2021 Gross Profit Margin KSU Sejahtera sebesar 91,7% dan termasuk dalam kriteria sangat sehat karena koperasi mampu menjaga selisih laba kotor terhadap pendapatan pada tingkat yang tinggi, sehingga menunjukkan efisiensi pengelolaan beban operasional dan kemampuan menghasilkan laba kotor yang kuat dari aktivitas usahanya.
- Pada tahun 2022 Gross Profit Margin KSU Sejahtera adalah 83,7% mengalami penurunan sebesar 8%. Penurunan ini menunjukkan adanya kenaikan beban operasional, terutama beban pajak tahunan sebesar Rp10.185.315 dan beban rapat anggota sebesar Rp 5.414.250. Meskipun demikian, koperasi masih mampu menjaga efisiensi usahanya, karena penurunan tersebut tidak sampai menurunkan rasio ke kategori kurang sehat.
- Pada tahun 2023 Gross Profit Margin meningkat kembali menjadi 91%, mengalami kenaikan sebesar 7,3%. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengendalian beban operasional, baik melalui efisiensi biaya maupun peningkatan pendapatan usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa koperasi berhasil melakukan penyesuaian strategi operasional sehingga aktivitas usahanya kembali mampu menghasilkan laba kotor yang tinggi dari setiap pendapatan yang diperoleh.

b. **Nett Profit Margin (NPM)** berdasarkan laporan keuangan KSU Sejahtera selama periode 2021-2023 dapat dihitung rasio profitabilitas berdasarkan NPM sebagai berikut:

Hasil Perhitungan NPM pada KSU Sejahtera

Tahun	SHU (Rp)	Pendapatan (Rp)	Rasio	Kriteria
2021	83.153.843	115.126.500	72,3%	Sangat Sehat
2022	84.609.187	132.060.000	64%	Sangat Sehat
2023	95.362.187	124.821.000	76,4%	Sangat Sehat

- Pada tahun 2021 Net Profit Margin KSU Sejahtera sebesar 72,3% dan termasuk dalam kriteria sangat sehat karena koperasi mampu mengubah sebagian besar pendapatan menjadi Sisa Hasil Usaha, sehingga menunjukkan efisiensi pengendalian beban operasional pada tahun tersebut.
- Pada tahun 2022, Net Profit Margin yang diperoleh adalah 64% yang mengalami penurunan sebesar 8,3%. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan beban operasional sebesar Rp 3.367.250. Dengan kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU senilai Rp 84.609.187 yang tergolong tinggi, sehingga penurunan terjadi lebih mencerminkan tekanan beban dibandingkan penurunan kinerja usaha secara keseluruhan.
- Pada tahun 2023, Net Profit Margin yang diperoleh adalah 76,4% yang mengalami peningkatan sebesar 12,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa koperasi berhasil meningkatkan efisiensi operasional, melalui pengendalian biaya dan peningkatan pendapatan. Dengan proporsi SHU terhadap pendapatan yang semakin besar, dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional koperasi pada tahun 2023 lebih baik dibandingkan dua tahun sebelumnya.

c. **Return On Assets (ROA)** berdasarkan laporan keuangan KSU Sejahtera selama periode 2021-2023 dapat dihitung rasio profitabilitas berdasarkan ROA sebagai berikut:

Hasil Perhitungan ROA pada KSU Sejahtera

Tahun	SHU (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio	Kriteria
2021	83.153.843	754.762.953	11%	Sangat Sehat
2022	84.609.187	807.236.825	10,5%	Sangat Sehat
2023	95.362.187	917.336.834	10,4%	Sangat Sehat

- Tahun 2021 sebesar 11% dan termasuk dalam kriteria sangat sehat karena aset yang dimiliki mampu menghasilkan SHU secara optimal, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan seluruh aset koperasi sudah cukup produktif dalam mendukung kegiatan usaha.
- Pada tahun 2022, ROA menurun menjadi 10,5% meskipun masih berada dalam kriteria sangat sehat. Penurunan ini terjadi karena pertumbuhan total aset koperasi lebih besar dibandingkan peningkatan SHU. Pada tahun ini, koperasi mengalami penambahan aset, terutama dari peningkatan piutang pinjaman kepada anggota dan aset lancar lainnya. Namun, tambahan aset tersebut belum sepenuhnya menghasilkan SHU secara proporsional dalam jangka pendek, sehingga tingkat pengembalian aset secara persentase mengalami penurunan.
- Pada tahun 2023, ROA kembali mengalami penurunan tipis menjadi 10,4%, tetapi tetap berada dalam kriteria sangat sehat. Penurunan lanjutan ini menunjukkan bahwa koperasi masih berada dalam fase ekspansi aset, di mana peningkatan total aset masih lebih cepat dibandingkan pertumbuhan SHU. Selain itu, sebagian aset yang bertambah masih dalam tahap penyesuaian operasional sehingga kontribusinya terhadap SHU belum maksimal. Meskipun demikian, penurunan ROA ini tidak mencerminkan penurunan kinerja usaha, melainkan menunjukkan bahwa koperasi sedang memperkuat basis asetnya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

d. **Return On Equity (ROE)** berdasarkan laporan keuangan KSU Sejahtera selama periode 2021-2023 dapat dihitung rasio profitabilitas berdasarkan ROE sebagai berikut:

Hasil Perhitungan ROE pada KSU Sejahtera

Tahun	SHU (Rp)	Ekuitas (Rp)	Rasio	Kriteria
2021	83.153.843	460.699.543	18%	Sehat
2022	84.609.187	502.144.472	16,8%	Sehat
2023	95.362.187	601.749.487	15,8%	Sehat

- Pada tahun 2021, Return on Equity (ROE) KSU Sejahtera sebesar 18% dan berada pada kriteria sehat. Nilai ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang berasal dari ekuitas anggota mampu dikelola secara efektif untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Tingginya ROE mencerminkan bahwa dana yang ditanamkan anggota memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui kegiatan usaha koperasi.
- Pada tahun 2022, ROE menurun menjadi 16,8%, meskipun masih termasuk dalam kriteria sehat. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas koperasi yang cukup signifikan, terutama dari penambahan simpanan anggota dan penahanan sebagian SHU sebagai cadangan. Meskipun SHU tetap meningkat, laju pertumbuhan ekuitas lebih cepat dibandingkan pertumbuhan SHU, sehingga persentase pengembalian terhadap modal sendiri mengalami penurunan.
- Pada tahun 2023, ROE kembali menurun menjadi 15,8%, namun tetap berada dalam kriteria sehat. Penurunan lanjutan ini menunjukkan bahwa koperasi masih berfokus pada penguatan struktur permodalan. Penambahan ekuitas pada tahun ini belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan SHU secara proporsional, sehingga tingkat pengembalian terhadap modal secara persentase menurun. Kondisi ini mencerminkan kebijakan manajemen yang lebih berhati-hati dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

## 2. Rasio Likuiditas

a. **Current Rasio** berdasarkan laporan keuangan KSU Sejahtera selama periode 2021-2023 dapat dihitung rasio likuiditas berdasarkan current rasio sebagai berikut:

Hasil Perhitungan Current Rasio pada KSU Sejahtera

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio	Kriteria
2021	749.437.052	249.093.410	255%	Sangat Sehat
2022	793.265.986	305.092.352	258%	Sangat Sehat
2023	881.982.047	315.587.348	279%	Sangat Sehat

- Pada tahun 2021, current ratio KSU Sejahtera sebesar 255%, yang menunjukkan bahwa aset lancar koperasi lebih dari dua kali lipat kewajiban lancarnya. Kondisi ini mencerminkan kemampuan koperasi yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Pada tahun 2022, current ratio meningkat menjadi 258%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aset lancar bertambah lebih cepat dibandingkan kewajiban lancar, terutama dari peningkatan kas dan piutang anggota, sementara kewajiban jangka pendek relatif terkendali.
- Pada tahun 2023, current ratio kembali meningkat menjadi 279%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa posisi likuiditas koperasi semakin kuat. Pertumbuhan aset lancar yang berkelanjutan memberikan ruang aman bagi koperasi dalam memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jangka pendeknya.

b. **Cash Rasio** berdasarkan laporan keuangan KSU Sejahtera selama periode 2021-2023 dapat dihitung rasio likuiditas berdasarkan Cash rasio sebagai berikut:

### Hasil Perhitungan cash Rasio pada KSU Sejahtera

Tahun	Kas + Bank (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio	Kriteria
2021	140.867.052	249.093.410	48%	Tidak Sehat
2022	151.355.986	305.092.352	51%	Tidak Sehat
2023	132.585.958	315.587.348	42%	Tidak Sehat

- Pada tahun 2021, cash ratio KSU Sejahtera sebesar 48% dan berada dalam kriteria baik. Nilai ini menunjukkan bahwa kas dan bank mampu menutup hampir setengah dari kewajiban lancar koperasi.
- Pada tahun 2022, cash ratio meningkat menjadi 51%. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya saldo kas dan bank, baik dari penerimaan angsuran pinjaman anggota maupun peningkatan simpanan anggota.
- Pada tahun 2023, cash ratio menurun menjadi 42%. Penurunan ini terjadi karena penggunaan kas untuk penyaluran pinjaman dan pembiayaan aktivitas operasional koperasi, sehingga sebagian dana kas berubah menjadi aset produktif berupa piutang. Meskipun demikian, rasio ini masih berada dalam kriteria baik dan menunjukkan bahwa koperasi tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## KESIMPULAN

Koperasi berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik dan stabil, ditunjukkan oleh perolehan SHU yang konsisten setiap tahun. Dari aspek profitabilitas (GPM, PMR, ROA, ROE), koperasi dinilai efektif dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba meskipun ada fluktuasi wajar akibat dinamika operasional. Dari sisi likuiditas (Current Ratio dan Cash Ratio), koperasi memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mencerminkan pengelolaan kas dan keuangan yang cukup baik.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan koperasi selama 2021–2023 tergolong sehat dan dapat dijadikan dasar evaluasi bagi pengurus serta anggota dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

## Saran

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan modal agar kinerja profitabilitas dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa depan.
2. Mengoptimalkan unit usaha berpotensi tinggi dan mengendalikan biaya operasional secara efisien guna meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Meningkatkan kualitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku (SAK ETAP) untuk menghasilkan informasi yang akurat, transparan, dan mudah dipahami.
4. Menjaga keseimbangan likuiditas melalui perencanaan kas yang terstruktur agar koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelancaran operasional.
5. Mendorong partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi dan rapat anggota untuk mendukung pertumbuhan koperasi yang berkelanjutan.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas periode penelitian atau menambahkan rasio keuangan lain (seperti rasio solvabilitas dan aktivitas) untuk memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alrizwan, U. A., Lusiono, E. F., Sari, I. P., Pelaksana, T., & Keuangan, L. (2024). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi ukm. 5(6), 10762–10769.
- Candra, R. (2018). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK - ETAP pada Kpn Serumpun Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong. 4, 21–25.

- Charolina, O., & Azuwandri. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) PEMDA PROVINSI BENGKULU. 1(2), 132–152.
- Darusman, D. M. C., Hariyani, D. S., Prasasti, P. A. T., & Sholikhah, O. H. (2023). PELATIHAN DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PERHUTANI DI SARADAN. 2(12), 1283–1288.
- Dwineta, M., & Rohman, F. (2021). Determinan pemahaman sak etap di koperasi kabupaten jepara. 224–241. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.5964>
- FAHRUDIN, SUNAIKA, & FITRI, M. (2022). ANALISA PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP KOPERASI PP.NURUL JADID. 4(1), 1–8.
- Harahap, A., Syafina, L., Samri, Y., & Nasution, J. (2023). Analysis of the Application of Financial Accounting Standards for Entities Cooperative in Padangsidimpuan City Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Padangsidimpuan. 4(April), 2217–2228.
- Harefa, L., Zebua, S., Bate, M. M., Kakisina, S. M., & Kakisina, S. M. (2023). ( STUDI KASUS KOPERASI KONSUMEN TOKOSA SAHABAT SEJATI GUNUNG SITOLI ) IMPLEMENTATION OF SAK ETAP IN COOPERATIVES FOR FINANCIAL REPORT PRESENTATION ( CASE STUDY OF TOKOSA SAHABAT SEJATI CONSUMER COOPERATIVE IN GUNUNG SITOLI Jurnal EMBA Vol . 11 No . 4 Oktobe. 11(4), 249–260.
- Herawati, N. R., & Sari, S. R. K. (2021). MANAJEMEN KOPERASI JASA KEUANGAN [KJK] BERBASIS SKKNI (Vol. 17).
- Mayasuri, Sihabudin, & Fauji, R. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PRODUKSI GAPOKTAN SRIMULYA DESA TEGALSARI CILAMAYA WETAN TAHUN 2018-2022. 7.
- Moonti, U. (2016). DASAR-DASAR KOPERASI (Vol. 17).
- Nasution, S., Hidayati, S., Nasution, P. R., & Hasyim, H. (2024). Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 3(2), 522–530. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.160>
- Nuzula, L. F., Suhardiyah, D. M., Firdausia, Y. K., Pgri, U., & Buana, A. (2021). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya. 2(4), 161–166.
- Okfitasari, A., & Suprihatin. (2025). AKUNTABILITAS KEUANGAN KOPERASI DI INDONESIA DENGAN PERMENKOP NOMOR 2 TAHUN 2024. 09(02), 1–11.
- Rahayu, N. I., Fionasari, D., Anriva, D. H., Rahmayanti, S., Algusri, J., & Miftaroziah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jaya Makmur. 12(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4373>
- Rikayana, H. L., Sari, R. Y., & Septiana, G. (2023). BUKU AJAR AKUNTANSI UMKM (Teddy Hary). UMRAH Press.
- Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. UM Jakarta Press. 978-602-0798-92-9
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. 1(2), 177–188.
- SIHOMBING, S. (2018). PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK KOPERASI SIMPAN PINJAM ATAU UNIT SIMPAN PINJAM. 4(21132).
- Sinaga, R. G., Soimah, N. U., & Rikayana, H. L. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada KP-Ri Al-Amin SMAN 5 Tanjungpinang ( Tahun 2021-2023 ). 1(17), 208–216.
- Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). 1–164.
- Widhajati, E., & Susilo, E. (2023). LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KEBERHASILAN PENGELOLAAN USAHA KOPERASI TANI. 02(01), 32–42.